



## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENGGUNAKAN SMARTBOARD PADA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MTS TAKHASSUS AL-QUR'AN AL-MUHIBBIN WONOSOBO

Khoiru Alfatul Huda<sup>1</sup>, Abdul Majid, Nur Farida

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah Wonosobo

### Artikel Info

#### Riwayat Artikel:

Diterima 27-11-2025  
Diperbaiki 12-12-2025  
Diterima 27-01-2026

#### Kata Kunci:

*Interactive Smartboard*  
Pembelajaran Interaktif  
Pembelajaran Alquran Hadist

### ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk: 1) mengetahui Implementasi Pembelajaran Interaktif menggunakan media Smart Board pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII di MTs Takhassus AL-Muhibbin Jlamprang Leksono Wonosobo; 2) Untuk mengetahui Faktor pendukung dan Penghambat Pembelajaran Interaktif menggunakan media Smart Board pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadist kelas VIII di MTs Takhassus AL-Muhibbin Jlamprang Leksono Wonosobo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data ini dilakukan melalui beberapa teknik, yakni observasi langsung, wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran, serta peserta didik, dan juga melalui dokumentasi kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan interactive smartboard dapat meningkatkan partisipasi siswa, mempermudah penyampaian materi, dan menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan. Namun, terdapat juga kendala seperti keterbatasan pelatihan guru dalam mengoperasikan perangkat serta keterbatasan infrastruktur pendukung. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan teknis yang memadai agar pemanfaatan interactive smartboard dapat berjalan optimal dan berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran khususnya Al-Qur'an Hadits.

*Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).*



### Penulis Koresponden:

#### Khoiru Alfatul Huda

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah Wonosobo  
Email: [khoirulfatulh@gmail.com](mailto:khoirulfatulh@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam mencetak generasi unggul. Salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan merupakan mutu proses pembelajaran yang diterima oleh siswa. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, muncul kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan partisipatif. Salah satu terobosan yang muncul

dalam konteks ini adalah pemanfaatan teknologi multimedia, seperti Smart Board, dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan Smart Board terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa serta memperkaya proses pembelajaran mereka secara keseluruhan.

Pendidikan adalah kebutuhan dasar yang sangat penting bagi setiap individu, karena berfungsi sebagai sarana utama dalam membentuk karakter yang beradab dan bermartabat. Seiring dengan itu, pembelajaran dipandang sebagai proses interaksi yang terjadi antara peserta didik, pendidik, serta berbagai media atau sumber belajar di dalam lingkungan pendidikan. Proses ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi secara mendalam, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bersifat terus-menerus sepanjang kehidupan.

Dalam konteks pendidikan agama Islam, khususnya pada pembelajaran Alquran Hadist, diperlukan metode yang efektif agar siswa dapat memahami isi teks-teks suci dengan cara yang menarik dan mudah dicerna. Pemanfaatan Smart Board dalam pengajaran Alquran Hadist di MTs Takhassus Al-Qur'an menjadi salah satu bentuk integrasi teknologi dalam dunia pendidikan Islam. Sebagai sarana pembelajaran, Smart Board memberikan dukungan terhadap proses belajar yang lebih dinamis melalui penyajian materi secara visual serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama kegiatan berlangsung.

Media pembelajaran memainkan peran krusial dalam menunjang kelancaran proses kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media secara tepat sangat dianjurkan agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Tidak hanya memperlancar jalannya pembelajaran, media juga berfungsi menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat serta motivasi siswa. Dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, pemilihan media yang sesuai sangat penting, mengingat kedua sumber tersebut merupakan pedoman utama bagi umat Islam yang harus dipahami secara mendalam. Media pembelajaran berperan besar dalam membantu guru menyampaikan materi dan mempermudah siswa dalam memahami isi pelajaran, sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dalam perencanaan pengajaran. Dengan pengelolaan media yang tepat dan inovatif, kualitas serta efisiensi pembelajaran dapat meningkat, sekaligus mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Pemanfaatan media ini sangat disarankan agar kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Selain membantu kelancaran pembelajaran, penggunaan media juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, sehingga mendorong minat dan motivasi siswa. Dalam konteks mempelajari Alquran dan Hadist, media yang tepat sangat dibutuhkan karena keduanya menjadi sumber utama pedoman hidup umat Islam, sehingga pemahamannya harus disampaikan secara optimal. Media pembelajaran turut berkontribusi besar terhadap keberhasilan proses belajar karena membantu guru dan siswa dalam menyampaikan dan memahami materi sesuai dengan tujuan yang telah dirancang dalam perencanaan pengajaran. Dengan memanfaatkan media secara tepat dan kreatif, efisiensi dan mutu pembelajaran dapat meningkat, sekaligus mendorong peserta didik mencapai performa yang sesuai dengan target pembelajaran.

Menurut Kustandi (2016:6), perkembangan media pembelajaran menuntut guru untuk mampu memanfaatkan berbagai perangkat yang tersedia di sekolah, termasuk yang selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman. Penggunaan media pengajaran dapat memfasilitasi proses belajar siswa, sehingga diharapkan mampu meningkatkan capaian hasil belajar mereka. Beberapa alasan pentingnya media dalam kegiatan belajar antara lain: mampu menarik perhatian siswa, membangkitkan semangat belajar, serta membantu mereka memahami materi dengan lebih jelas. Media juga memungkinkan siswa untuk lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Penggunaan metode pembelajaran pun menjadi lebih beragam, tidak monoton, karena siswa tidak hanya pasif mendengarkan

penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung melalui kegiatan seperti mengamati gambar atau video, melakukan praktik, serta mendemonstrasikan materi. Ilmu pengetahuan sendiri terus mengalami perkembangan, seiring dengan kemajuan zaman dan pola pikir manusia yang terus berubah.

Seorang guru yang efektif adalah mereka yang mampu merancang strategi agar peserta didik terlibat secara aktif dan tepat dalam proses pembelajaran, dengan memaksimalkan waktu belajar tanpa harus menggunakan pendekatan yang bersifat memaksa, negatif, atau bersifat menghukum. Seiring dengan kemajuan zaman, teknologi, serta perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan, guru kini memiliki lebih banyak peluang untuk menciptakan metode pengajaran yang kreatif dan inovatif. Keberagaman metode pembelajaran ini dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar, sehingga mendorong tumbuhnya semangat dan motivasi mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.

Model pembelajaran interaktif merupakan pendekatan atau strategi yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran, di mana guru berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan mendidik. Interaksi ini mencakup hubungan antara guru dan siswa, antar siswa, serta keterlibatan dengan berbagai sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dampak positif dari pendekatan ini adalah potensi untuk secara bertahap menggantikan metode konvensional yang cenderung pasif, seiring dengan semakin cepatnya kebutuhan belajar peserta didik. Melalui pembelajaran interaktif, siswa diberi kebebasan untuk mengeksplorasi materi secara mandiri, mengembangkan kreativitas, dan menyalurkan imajinasi sesuai dengan cara berpikir mereka. Siswa tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga aktif berpikir dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Bagi pendidik, model ini memberikan variasi dalam metode mengajar, serta dianggap lebih efektif dan efisien karena dapat mempermudah siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat dan keinginan baru pada peserta didik. Media ini mampu merangsang motivasi belajar dan aktivitas siswa, bahkan memberikan dampak psikologis yang positif. Ketika digunakan pada tahap awal pembelajaran, media dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi serta memperjelas pesan yang ingin disampaikan. Tidak hanya itu, media pembelajaran juga berfungsi untuk menarik perhatian siswa, sekaligus membantu mereka dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak dengan menjadikannya lebih nyata dan mudah dipahami.

Motivasi dan minat belajar siswa masih berada pada level yang relatif rendah, yang dapat dilihat dari minimnya keterlibatan mereka dalam mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran Alquran Hadist masih bersifat sederhana dan belum mampu menyampaikan materi secara jelas dan konkret. Kondisi ini menyebabkan suasana belajar belum mampu mendorong peserta didik untuk menggali dan mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Pembelajaran adalah proses yang berlangsung melalui interaksi dua arah antara pengajar dan peserta didik dalam lingkungan yang bersifat edukatif, dengan tujuan mencapai capaian belajar yang telah direncanakan. Secara mendasar, terdapat perbedaan antara istilah pengajaran dan pembelajaran. Pengajaran cenderung berpusat pada peran aktif guru sebagai pengendali utama kegiatan, sementara pembelajaran lebih menekankan pada keaktifan dan kemandirian siswa sebagai pusat dari proses belajar itu sendiri.

Plajaran Alquran Hadist memiliki peran penting sebagai media untuk membekali peserta didik agar mampu memahami makna serta kandungan Alqur'an dan Hadist dengan baik dan benar. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Orang terbaik di antara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.”  
(HR. Bukhari)

Nabi merupakan teladan utama dalam ajaran Islam yang menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu komponen penting dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah, yang bertujuan untuk membimbing peserta didik agar memahami, mencintai, dan mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Penggunaan papan tulis dalam pembelajaran Alqur'n dan Hadist meupakan salah satu metode yang umum diterapkan dan memiliki peran penting dalam menciptakan interaksi yang efektif antara guru dan siswa. Sering dengan perkembangan zaman, berbagai teknologi dan inovasi telah dikembangkan untuk menyempurnakan fungsi papan tulis demi mendukung proses belajar mengajar yang lebih efisien. Awal mula inovasi ini dimulai dengan kehadiran papan tulis berwarna hitam, atau yang dikenal sebagai blackboard, yang mulai digunakan sekitar tahun 1801 dengan media kapur berwarna untuk menulis dan menggambar.

## 2. METODE

Penelitian ini termasuk juga dalam jenis studi lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian berada di MTs Takhassus Al-Qur'an Al-Muhibbin, khususnya di kelas VIII yang dipilih karena memiliki jumlah siswa terbanyak serta materi pelajaran yang relevan dengan tema kajian. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguraikan bagaimana penrapan pembelajaran interaktif melalui Smart Board dalam mata pelajaran Alquran Hadist. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif fenomenologis, yang bertujuan memberikan gambaran mendalam tentang fenomena yang diamati secara apa adanya, tanpa adanya rekayasa data, dan disajikan dalam bentuk narasi, bukan data kuantitatif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Implementasi pembelajaran interaktif menggunakan media smart board pada mata pelajaran Alquran Hadist kelas VIII

Sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan dalam memahami makna ayat dan hadis setelah proses pembelajaran menggunakan media Smartboard. Hal ini disebabkan karena Smartboard mampu memvisualisasikan materi keagamaan yang bersifat abstrak, sehingga lebih mudah dipahami. Dengan pendekatan ini, siswa dapat lebih cepat mengerti isi dan makna dari ayat maupun hadis yang dipelajari.

Hasil wawancara dengan pak guru bahwa siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dan partisipasi aktif selama proses pembelajaran. Melalui metode ini, guru memanfaatkan aplikasi yang menyediakan platform pembelajaran yang ramah pengguna, sehingga memudahkan siswa dalam memahami ajaran Al-Qur'an dan Hadis, baik bagi pemula maupun yang sudah berada pada tingkat lanjutan.

Menurut penuturan guru, hasil evaluasi harian mengalami peningkatan setelah penggunaan Smart Board diterapkan secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan tersebut terlihat terutama pada kemampuan dalam menjawab soal-soal yang berhubungan dengan pemahaman ayat dan hadis. Diduga, visualisasi materi melalui media ini berkontribusi terhadap penguatan daya ingat siswa. Temuan ini mengisyaratkan bahwa pemanfaatan media interaktif tidak hanya mampu meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga berdampak positif pada pencapaian kognitif peserta didik.

### **3.2 Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran interaktif menggunakan media smart board pada mapell alQur'an hadist kelas VIII**

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam proses pembelajaran Quran Hadist di MTs Takhassus Al-Qur'an Al-Muhibbin memberikan pengaruh yang cukup signifikan dan positif. Kendati demikian, masih terdapat sejumlah kendala yang perlu diselesaikan untuk mengoptimalkan penerapannya.

Penggunaan Smartboard berkemungkinan siswa jugaterlibat secara aktif dalam kegiatan belajar, bukan sekadar menjadi pendengar pasif. Siswa dapat bertukar pendapat, mengajukan pertanyaan, serta memberikan tanggapan terhadap ide-ide teman mereka. Selain itu, Smartboard juga berfungsi sebagai sarana presentasi, baik untuk guru maupun peserta didik, yang turut mendorong keaktifan siswa serta mengembangkan kemampuan komunikasi mereka.

Di sisi lain, Smartboard meumudahkan guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak melalui berbagai aplikasi yang menawarkan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Cara ini dinilai lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang hanya mengandalkan teks bacaan dan ceramah.

Tidak semua lembaga pendidikan memiliki Listrik dan daya yang memadai, baik segi perangkat keras atopun perangkat lunak penunjang. Keterbatasan tersebut mencakup jumlah unit yang terbatas, kualitas perangkat yang kurang optimal, serta minimnya dukungan teknis. Di MTs Takhassus Al-Qur'an Al-Muhibbin, misalnya, hanya tersedia satu unit Smartboard, sehingga penggunaannya harus dijadwalkan secara bergiliran antar guru.

Selain itu, masih terdapat guru yang belum menguasai keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara optimal, sehingga pemanfaatan Smartboard belum berjalan maksimal. Kurangnya pelatihan dan pendampingan teknis menjadi faktor yang turut menghambat proses integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Faktor lain yang turut menjadi tantangan adalah keterbatasan ruang kelas. Proses pembelajaran masih dilangsungkan di aula pondok yang saat ini sedang dalam proses renovasi. Ditambah lagi, Smartboard memiliki bobot sekitar 100 kg, sehingga sulit untuk dipindahkan dan membutuhkan bantuan minimal empat orang guru untuk mengangkatnya karena akses jalan menuju aula yang sempit.

Hasil implementasi pembelajaran interaktif menggunakan media smart board pada mata pelajaran Alquran Hadist kelas VIII

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan positif setelah diterapkannya penggunaan Interactive Smartboard dalam proses pembelajaran. Siswa mengaku bahwa materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami karena disajikan secara visual dan interaktif. Penggunaan elemen seperti gambar, video, dan animasi terbukti membantu dalam memperjelas konsep-konsep abstrak yang terdapat dalam pembelajaran Alquran dan Hadist.

Sebelum diterapkannya penggunaan Interactive Smartboard, proses pembelajaran masih berlangsung tanpa dukungan media multimedia. Sumber belajar yang digunakan bersifat konvensional dan cenderung monoton, sehingga kurang menarik minat siswa dan menimbulkan kejenuhan dalam mengikuti pelajaran. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan fasilitas pendukung yang belum tersedia di sekolah.

Evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran Alquran Hadist, khususnya dalam materi "Kubaca Alquran dengan Tepta Berdasarkan Kaidah Tajwid," melalui penggunaan multimedia sangat penting bagi guru dalam menilai sejauh mana perkembangan dan pencapaian siswa setelah menerima pembelajaran dari berbagai sumber. Target pembelajaran yang telah dirancang dalam RPP serta kurikulum pun lebih mudah direalisasikan oleh guru ketika didukung oleh media yang tepat.

Berdasarkan hasil analisis secara menyeluruh, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Smartboard dalam pembelajaran Alquran Hadist membawa pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman, minat, serta motivasi belajar siswa. Meski demikian, agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal, dibutuhkan ketersediaan infrastruktur yang memadai serta pemerataan akses terhadap teknologi bagi seluruh peserta didik.

### **3. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa dalam skripsi berjudul "Implementasi Pembelajaran Interaktif Menggunakan Media Smart Board pada Mata Pelajaran Alquran Hadist Kelas VIII di MTsS Takhassus Al-Qur'an Al-Muhibbin Leksono Wonosobo Tahun Ajaran 2024/2025", diperoleh beberapa poin penting sebagai berikut: Pembelajaran interaktif dengan menggunakan Smart Board telah terlaksana secara efektif dalam mata pelajaran Alquran Hadist kelas VIII di MTs Takhassus Al-Qur'an Al-Muhibbin. Media ini mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperdalam pemahaman terhadap materi, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis. Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pelatihan bagi guru dan penyediaan alternatif bahan ajar.

Implementasi Smart Board di madrasah ini didukung oleh semangat menuju transformasi digital. Namun, masih diperlukan penguatan dalam hal ketersediaan infrastruktur, pemerataan akses antar kelas, serta peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan berkelanjutan agar pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan optimal. Penggunaan Smart Board dalam pembelajaran Alquran Hadist menunjukkan keberhasilan dari sisi pedagogis maupun teknologis. Siswa menjadi lebih mudah memahami konsep, menunjukkan keaktifan yang lebih tinggi selama proses pembelajaran, serta memperoleh hasil akademik yang lebih baik. Selain itu, pendekatan ini juga berkontribusi dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan literasi digital di kalangan siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Rivai, Ahmad dan Nana Sudjana, 2001. Media Pengajaran; Penggunaan dan Pembuatannya: Sinar Baru Algesindo
- Akim. Strategi Pembelajaran. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022)
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta, Deepublish.
- Muhaimain, dkk. 1996. Strategi Belajar Mengajar. Surabaya: Citra Media Karya Anak Bangsa
- Munawaroh. 2012. Panduan Memahami Metodologi Malang: Intimedia.
- Reza Rachmadtullah and others, 2022 'Monografi Pembelajaran Interaktif Dengan Metaverse.
- Sugiarto, D., & Supriyono, S. (2020). "Pengaruh Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Jarak Jauh". Jurnal Teknologi Pembelajaran, 17(1), 45-58.
- Shahih Bukhari, Kitab Fadha'il al-Qur'an, Bab Khairukum Man Ta'allama al-Qur'ana wa 'Allamahu, Hadits nomor 5027)
- Sugiyono. 2018. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Anggoro, M Ananto Tri. Pengaruh Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dengan media Smart Papan Pintar terhadap hasil belajar IPA, Skripsi, (Magelang, Universitas Muhamadiyah 2018)
- Trianto, 2010 Mendesain model pembelajaran inovatif – progresif. Jakarta: Kencana.
- Tim Dosen, 2015 Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar (Bandung: UPI Sumedang Press.
- Nelly Wedyawati, Yasinta Lisa. 2019 Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish Publisher.